BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun dua faktor risiko penyebab terjadinya penyakit DBD yaitu internal dan eksternal. Dalam penelitian ini faktor internal yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga dengan adanya kejadian DBD yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* di Desa Saba Kabupaten Gianyar.

Kerangka konsep digambarkan dalam bagan sebagai berikut

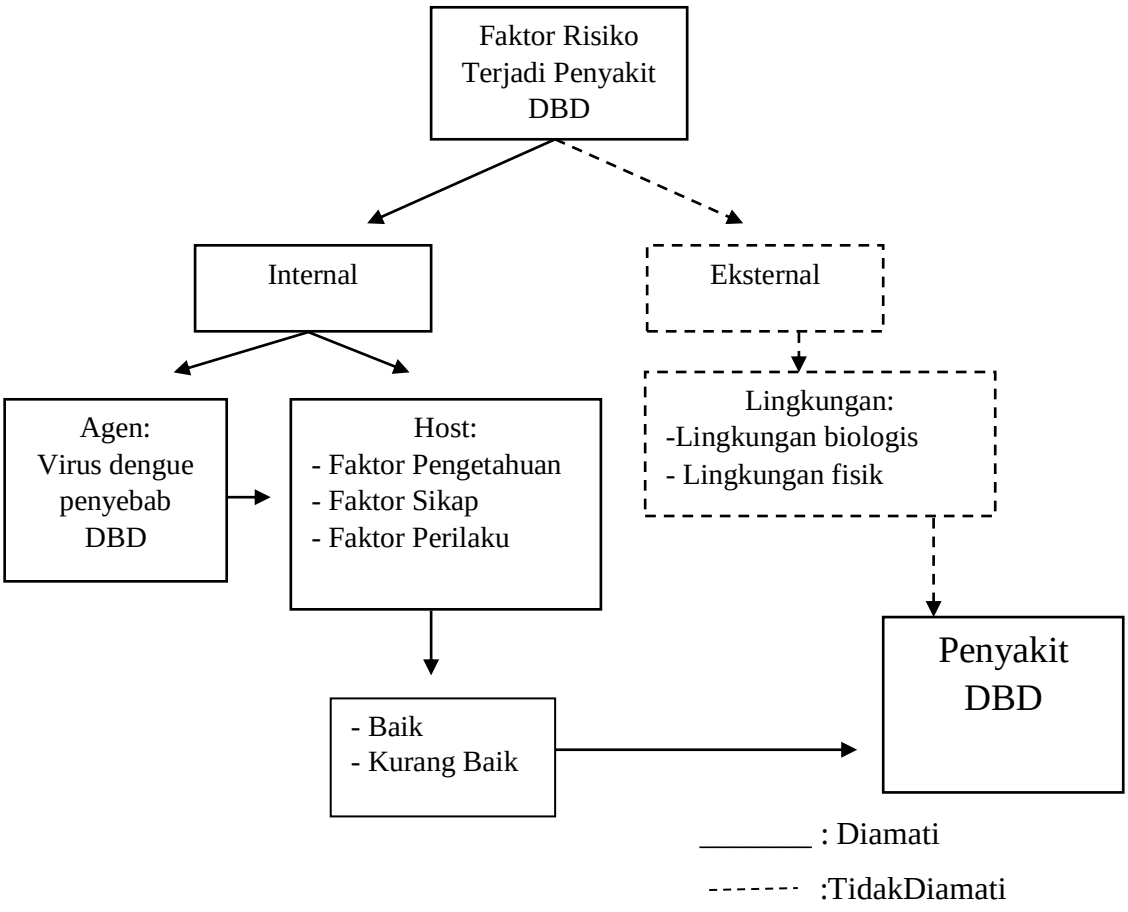

Gambar 1
Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo, 2012)

2. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono, 2012 Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam melaksanakan 3M Plus

3. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono, 2012 Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian DBD

4. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terjadinya kejadian yang terjadi pada saat penelitian. Adapun variabel pengganggu pada saat penelitian yaitu, kejadian DBD adalah keadaan fisik lingkungan (suhu, kelembaban, cahaya rumah)

Hubungan Antar Variabel

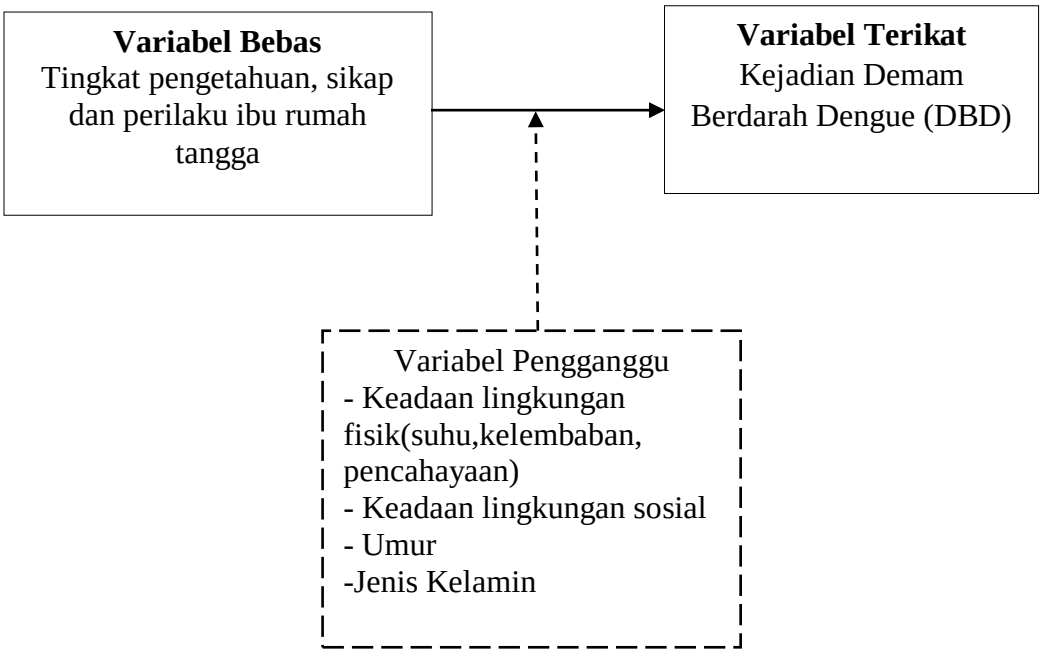

Gambar 2
Hubungan antar variabel

Bagan diatas menggambarkan bahwa hubungan antara faktor tingkat pengetahuan sikap dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian DBD di Desa Saba Kabupaten Gianyar diganggu oleh variabel keadaan lingkungan fisik dan keadaan lingkungan sosial. Hal ini berarti bahwa Penyakit DBD tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam melaksanakan 3M Plus tetapi keadaan lingkungan fisik dan sosial juga mempengaruhi adanya kejadian DBD

5. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan data	Skala
1	Kejadian DBD	Angka kasus kejadian DBD di Desa Saba Gianyar	Data didapatkan dari instansi terkait	Interval
2	Tingkat Pengetahuan ibu rumah tangga terhadap 3M Plus	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang 3M Plus	Data yang dikumpulkan melalui kuesioner	Ordinal (Skor 6-10: baik, 0-5: kurang baik)
3	Sikap ibu rumah tangga dalam melaksanakan 3M Plus	Tanggapan atau reaksi responden tentang 3M Plus	Melakukan observasi lapangan dan pengisian check list	Ordinal (Skor 6-10: baik, 0-5: kurang baik)
4.	Perilaku ibu rumah tangga dalam menanggulangi DBD	Segala Tindakan responden dalam melaksanakan 3M Plus	Melakukan observasi lapangan dan pengisian check list	Ordinal (Skor 6-10: baik, 0-5: kurang baik)

C. Hipotesis

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam melaksanakan 3M Plus dengan kejadian DBD di Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

2. Ada hubungan sikap ibu rumah tangga dalam melaksanakan 3M Plus dengan kejadian DBD di Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
3. Ada hubungan perilaku ibu rumah tangga dalam melaksanakan 3M Plus dengan kejadian DBD di Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar